Kotbah Minggu

15 Agustus 2021

"ALLAH YANG MEMERDEKAKAN"

- Yohanes 8:30-36 -

Pdt. Dr. dr. Paul Choo – Sihombing

Latar Belakang

- Seluruh bagian, dari banyak ayat ini ialah semacam perdebatan antara orang-orang Yahudi yang tidak percaya bahwa Yesus adalah Mesias dan perdebatan bahwa Yesus terus mengatakan *"Akulah Mesias."*
- Keseluruhan konteksnya merupakan pertanyaannya tentang *"Siapakah dirimu?"*
- Dalam pikiran orang Yahudi*, Yesus hanyalah seorang tukang kayu yang dapat melakukan mujizat.*
- Yesus terlalu biasa.
    - Dia tidak terlihat kaya.
    - Dia tidak terlihat berkuasa.
    - Dia begitu rendah hati dan membingungkan mereka. Dalam arti tertentu, yaitu membingungkan pikiran orang-orang Yahudi yang sombong.
    - Maka terjadilah perdebatan.

Beberapa ayat bagaimana Yesus mengatakan "Akulah Mesias."

- **Ayat 23**- *Lalu Ia berkata kepada mereka: "Kamu berasal dari bawah, Aku dari atas; kamu dari dunia ini, Aku bukan dari dunia ini."*
    - Yesus memberi tahu semua orang yang berpakaian sangat bagus. Mereka adalah pemimpin agama, berjubah panjang, dan berjenggot panjang. *"Kamu pikir, kamu sangat spiritual? Kamu bahkan bukan dari atas, Aku dari atas."*
    - Mereka benar-benar hampir tidak bisa percaya. Yesus adalah anak seorang tukang kayu! Yesus sangat biasa! Yesus lahir di rumah miskin! Bagaimana Dia bisa dari surga? Bagaimana Dia bisa menjadi Putera Allah?"

- **Ayat 28** - *"Maka kata Yesus: "Apabila kamu telah meninggikan Anak Manusia, barulah kamu tahu, bahwa Akulah Dia, dan bahwa Aku tidak berbuat apa-apa dari diri-Ku sendiri, tetapi Aku berbicara tentang hal-hal, sebagaimana diajarkan Bapa kepada-Ku"*
- **Ayat 29** - *"Dan Ia, yang telah mengutus Aku, Ia menyertai Aku. Ia tidak membiarkan Aku sendiri, sebab Aku senantiasa berbuat apa yang berkenan kepada-Nya."*
    - Dia mengatakan kepada mereka suatu hari nanti Dia akan ditinggikan. Ketika Dia ditinggikan saat itulah Dia pergi ke **kayu salib** maka mereka akan menyadari bahwa ini adalah Anak Allah.
    - **Ayat 28** -Jadi Yesus di sini mengatakan kepada *mereka "Kamu tidak percaya kepada-Ku sekarang, suatu hari Aku akan memikul salib itu. Aku akan mati untuk dosa-dosamu dan kemudian aku akan bangkit dari kematian. Dan kamu akan berkata "* ***Ia bukan anak tukang kayu, Ia adalah Mesias."***
- **Ayat 30** -"Setelah Yesus mengatakan semuanya itu, banyak orang percaya kepada-Nya."
    - Yesus berkata, "Aku adalah Anak Allah, beberapa dari mereka tidak percaya. Tetapi dikatakan dalam ayat 30 *"banyak orang percaya."*
    - Yesus bisa melakukan semua mukjizat dan sangat masuk akal mengapa Dia mengajar begitu sempurna, mengapa hidup-Nya begitu indah, sangat berbeda dari orang-orang Farisi dan munafik yang religius."
- **Ayat 31**- *"Maka kata-Nya kepada orang-orang Yahudi yang percaya kepada-Nya: "Jikalau kamu tetap dalam firman-Ku, kamu benar-benar adalah murid-Ku"*
    - Jadi Yesus berkata kepada mereka yang percaya.

      -Bagaimana kamu tahu bahwa kamu benar-benar murid-Ku?

      "Jika kamu tinggal dalam firman-Ku, jika kamu terus percaya, bahwa Akulah Mesias, bahwa Akulah Anak Allah yang turun sebagai manusia dan mati untuk dosamu maka kamu benar-benar adalah murid-Ku." Itulah tanda seorang murid.

      -Bagaimana Anda tahu seseorang benar-benar anak Tuhan?

      Dia mungkin tidak tahu seluruh Alkitab, dia mungkin bukan manusia yang sempurna, tetapi dia akan berkata, *"Tentu saja Yesus adalah Anak Allah, tentu saja Yesus mati untuk dosa saya, tentu saja Yesus membayar hukuman dosa saya."* Firman itu, dia akan selalu percaya, kebenaran Injil itu, dia akan selalu percaya. Hal-hal lain, dia mungkin kadang-kadang tidak begitu yakin, **tetapi dia selalu percaya bahwa Injil adalah firman Tuhan.**
- **Ayat 32-***"Dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu."*
    - **Apa kebenarannya?** Kebenarannya adalah bahwa tidak ada jalan untuk mengenal Tuhan kecuali melalui Anak. Tidak ada jalan bagi siapa pun di dunia ini untuk memiliki hubungan dengan Allah kecuali melalui Yesus Kristus. Itulah yang kebenarannya.

- **Ketika Anda percaya Yesus adalah anak Allah dan Anda akan mengetahui kebenaran terbesar dari semua, bahwa Anda dapat memiliki hubungan dengan Tuhan hanya melalui anak-Nya Yesus Kristus, Yohanes 14:6** Yesus berkata *"Akulah jalan dan kebenaran dan hidup, tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa, kecuali melalui Yesus."* Tidak banyak jalan menuju Tuhan.

- **Ayat 32** - *"dan kebenaran akan memerdekakan kamu."*
  - Ketika Anda memiliki kebenaran ini, bahwa Anda telah **percaya Anak Allah yang mati untuk dosa-dosa Anda, Anda sekarang memiliki hubungan dengan Tuhan, Anda akan dibebaskan**.
  - Saat Dia berkata *"membebaskan"* mereka marah. Karena inilah jawaban mereka di **ayat 33,** *"Jawab mereka: "Kami adalah keturunan Abraham dan tidak pernah menjadi hamba siapapun. Bagaimana Engkau dapat berkata: Kamu akan merdeka?"*
  - Anda tahu ketika Anda memberi tahu orang-orang *"Ketika Anda percaya kepada Yesus, Anda akan dibebaskan,"* mereka akan marah kepada Anda. *"Maksud Anda saya adalah seorang budak sekarang?"* **Itulah reaksi orang-orang Yahudi.**
  - **Tidak ada yang suka disebut budak.** Sangat memalukan disebut budak. Yang benar adalah, ketika orang-orang Yahudi mengatakan *"kami bebas"* pada waktu itu, **itu tidak benar**. Orang-orang Yahudi berada di bawah penjajahan Romawi pada waktu itu. Seluruh bangsa Yahudi berada di bawah penjajahan Romawi, seperti yang Anda ketahui sebelumnya bangsa Indonesia berada di bawah penjajahan Belanda.
  - Saat itu, jika orang Indonesia mengatakan *"kita merdeka"* **itu tidak benar.** Anda berada di bawah penjajahan Belanda. Jika orang Singapura seperti saya, ketika saya lahir mengatakan *"saya merdeka"* **itu tidak benar.** Saya berada di bawah penjajahan Inggris.
  - Tetapi memiliki gagasan bahwa kita adalah budak seseorang, itu membuat kita sangat marah. Dan mereka berkata *"Apa maksud-Mu kita harus dibebaskan? Kami sudah bebas!"* **Sebenarnya tidak, tetapi bukan itu yang Yesus maksudkan.**

- **Ayat 34**- Yesus menjawab mereka *"Kata Yesus kepada mereka: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya setiap orang yang berbuat dosa, adalah hamba dosa."*
  - Yesus tidak sedang berbicara tentang perbudakan kepada orang Romawi atau perbudakan kepada orang Belanda, perbudakan kepada orang Inggris. **Yesus sedang berbicara tentang jenis perbudakan lain, yang kita semua derita. Kita adalah hamba dosa. Kita berada di bawah hukuman dosa. Tidak mungkin kita bisa lepas dari perbudakan dosa.**
  - **Setiap orang TANPA KRISTUS harus membayar hukuman atas semua dosanya**. Anda akan masuk neraka itulah penindasan dosa, upah dosa adalah maut. Juga setiap orang tanpa Kristus memiliki mereka di bawah kuasa dosa. Dia **tidak bisa** berhenti berbuat dosa, dia **tidak memiliki** kekuatan untuk mengatasi dosanya, harga dirinya, nafsunya untuk melihat wanita, memikirkan pikiran jahat, **tidak ada**

kekuatan untuk menghentikan hal-hal itu. Dosa untuk mengambil keuntungan dari orang yang lebih lemah. Semua dosa ini, kita semua menjadi budak pada hal-hal ini sebelum Kristus membebaskan kita. **Kita adalah budak dari hukuman dan ganjaran dosa, budak dari kuasa dosa**.

- **Ayat 35** - *"Dan hamba tidak tetap tinggal dalam rumah, tetapi anak tetap tinggal dalam rumah."*
  - Yesus berkata *"Ketika Anda menjadi Anak Allah dengan menerima Yesus sebagai Juruselamat Anda, Anda akan tinggal di rumah Tuhan selamanya."*
  - **Yohanes 3:16** mengatakan *"Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa melainkan beroleh hidup yang kekal."* **Anak akan tinggal di rumah selamanya.** Anda menerima Yesus sebagai Juruselamat, **Anda diterima oleh Tuhan untuk menjadi Anak-Nya, Anda akan berada di rumah Tuhan selama-lamanya, keluarga Allah selama-lamanya.**
- **Ayat 36** *"Jadi apabila Anak itu memerdekakan kamu, kamupun benar-benar merdeka"*
  - Jadi bagaimana kita dibebaskan?

    -Ayat 32 yang mengatakan *"kebenaran akan memerdekakan kamu."*

    - **Apa kebenarannya?** Kebenarannya adalah bahwa **Anak Allah yang mati untuk dosa-dosa Anda akan membebaskan Anda dari hukuman dosa dan kuasa dosa atas hidup Anda ketika Anda menerima Yesus**. **Anda percaya bahwa Yesus adalah yang diutus oleh Allah untuk menjadi Juruselamat kita, Anda menerima dia sebagai Juruselamat Anda. Anda akan bebas dari hukuman dosa.**
  - Ketika Anda dan saya berdiri di hadapan Tuhan pada hari itu kita dapat berkata kepada Tuhan *"Yesus membayar hukuman saya di kayu salib, Dia menderita dan Dia mati untuk dosa-dosa saya. Terima kasih Tuhan!"*
  - Tetapi hari ini kita juga selalu dapat mengatakan *"Saya menerima Yesus sebagai Juruselamat saya dan Dia hidup di dalam saya oleh kuasa Roh Kudus yang hidup di dalam saya, saya dapat mengatasi dosa-dosa saya hari demi hari, dibebaskan dari kesombongan yang dulu saya miliki, dari kepahitan terhadap orang lain yang dulu saya miliki, dari kekhawatiran dan ketakutan yang dulu saya miliki ini, saya bebas dari semua dosa itu karena saya telah percaya kepada Yesus sebagai Juruselamat saya dan Roh-Nya hidup di dalam saya dan memberi saya kekuatan untuk mengatasi semua dosa itu hari demi hari, langkah demi langkah.*
  - **Tuhan kita adalah Tuhan yang membebaskan kita dari hukuman dosa dan kuasa dosa dalam hidup kita."** Dan suatu hari ketika kita meninggalkan dunia ini dan pergi ke surga, Dia juga akan membebaskan kita dari hadirat dosa untuk **selama-lamanya**.
  - Cara melakukannya, adalah **dengan percaya bahwa Allah mengutus Anak-Nya, dengan menerima Dia sebagai Juruselamat Anda.**